

LAPORAN VISITASI AKREDITASI SD/MI (Laporan Individu)



Nama Sekolah : SDN LATE

NPSN : 69995903

Alamat Sekolah : Late

Nama Asesor : Dr. Marianus Mantovanny Tapung, S. Fil., M.Pd.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
1	4	4	Kebiasaan berdisiplin siswa SDN Late sudah masuk dalam kategori sangat baik. Siswa sudah ada di lingkungan kelas paling lambat pukul 07.00 wita dan masuk kelas 7.30. Sebelumnya siswa membersihkan lingkungan kelas, upacara bendera dan doa bersama. Berdasarkan wawancara, observasi dan telaah dokumen, kedisiplinan dalam berperilaku dan berpakaian pada SDN Late, umumnya sudah masuk dalam kategori sangat baik. Sebagian besar dari mereka sudah patuh dan disiplin ketika berada di dalam kelas dan di luar kelas, juga di tempat-tempat umum. Bila ada yang tidak patuh dan tertib, dicatat dalam buku piket guru dan diberi pembinaan.
2	4	4	Perilaku religius dan sikap toleran sudah menjadi pembiasaan dalam diri siswa dan lingkungan SDN Late. Perilaku saling membantu dan menolong, menjaga keharmonisan dan perdamaian telah menciptakan suasana yang aman dan nyaman serta saling menghargai satu dengan lain. Keadaan menjadi sebuah bentuk dukungan sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan nyaman.
3	4	3	Siswa SDN Late pada umumnya sudah bertanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Mereka mengerjakan secara mandiri dan kadang dibantu oleh orang tua. Selama masa pandemi, tugas diberikan melalui WAG dan sesekali guru melakukan kunjungan rumah (home visit).

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
4	4	3	Sekolah SDN Late bebas dari peristiwa perundungan fisik. Perundungan dalam bentuk pertikaian saat bermain dan atau berolah raga memang terjadi, tetapi bisa diselesaikan oleh siswa sendiri dan guru memberi pembinaan yang bertujuan untuk menyadarkan diri siswa untuk tidak melakukan lagi perbuatannya. Orang tua setuju dengan sanksi dan pembinaan yang diberikan guru kepada anak-anak mereka, sehingga sekolah menjadi lingkungan yang aman dan nyaman.
5	4	3	Kemampuan dan keterampilan berkomunikasi lisan maupun tulisan di SDN Late sudah mulai tampak, baik ketika berada di kelas maupun ketika berada di luar kelas. Sekolah ini sudah memiliki masing untuk memuat karya tulis siswa dan informasi lainnya. Di kelas rendah, guru dan siswa masih menggunakan bahasa daerah sebagai pengantar dan pada kelas tinggi sudah sepenuhnya menggunakan bahasa Indonesia.
6	4	3	Berdasarkan telaah dokumen, observasi dan wawancara, siswa SDN Late sudah menunjukkan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Mereka sudah cukup berpartisipasi dalam kegiatan di luar sekolah, seperti koor dan misdinar, bakti sosial dan mengikuti lomba-lomba yang diadakan oleh pihak lain. Mereka juga sudah cukup terlibat dalam beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler, seperti olah raga, berseni budaya, dan memelihara lingkungan hidup, membuat karya seperti bola takraw. Kegiatan ini, ada yang bersifat insidental dan ada yang bersifat reguler, namun belum cukup membudaya dalam diri siswa.
7	4	3	Siswa SDN Late, oleh guru-gurunya sudah diberdayakan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran, seperti keterampilan mengidentifikasi masalah; menganalisis masalah; dan memecahkan masalah secara kreatif, baik dalam kegiatan pembelajaran dan maupun kegiatan ekstrakurikuler. Namun, kegiatan belajar siswa masih sebatas untuk mendapat pengetahuan yang untuk mengetahui, memahami materi saja, belum sampai pada bagaimana berpikir tingkat tinggi (HOTS). Siswa juga belum bisa menunjukkan hasil karya dan prestasi tentang keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Keterampilan membuat bunga, bola takraw, asbak dari tanah liat dan sapu dari bambu sebagai tugas pembelajaran. Dokumentasi dalam bentuk foto terkait dengan foto-foto karyanya.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
8	4	2	Keterampilan kreativitas dan inovasi sesuai karakteristik keterampilan abad ke-21.dari siswa SDN Late sudah mulai diberdayakan dalam kegiatan di kelas dan di luar kelas, hanya belum dibuktikan dengan kreativitas dan inovasi melalui proses pembelajaran, seperti menemukan gagasan atau konsep baru; menganalisis dan mengevaluasi ide-ide untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi; mengembangkan gagasan dan konsep yang sudah ada; dan menerapkan gagasan dan konsep baru. Pembelajaran masih sebatas pada penguasaan pengetahuan dan belum pada pengembangan serta penerapan untuk keterampilan hidup (life skill).
9	3	4	Siswa SDN Late sudah berpartisipasi pada bidang olahraga, kesenian, pramuka, dan kerohanian di tingkat desa dan kecamatan. Siswa pernah menang lomba MIPA dengan predikat juara 3 yang diadakan oleh STKIP Citra Bakti Mataloko, dan juara 2 pertandingan bola kaki di tingkat Gugus. Beberapa kali siswa diminta untuk mengisi acara seni budaya pada upacara kenegaraan di kecamatan dan upacara keagamaan di gereja. Namun partisipasi ini belum menunjukkan prestasi yang baik, terutama pengembangan minat dan bakat di tingkat nasional.
10	4	3	Data ujiannya 2 tahun terakhir, karena baru tahun 2019 mereka mandiri, berpisah dari kelas jauh SDN Turikisa. Rata-rata nilai ujian dalam 3 tahun terakhir siswa SDN Late sudah menunjukkan peningkatan yang baik. Sudah upaya dari guru dan siswa sendiri untuk meningkatkan prestasi akademiknya. Dalam mengatasi kendala siswa dalam meningkatkan prestasi akademiknya, guru melakukan bimbingan dengan membuat kegiatan remedial dan pengayaan. Namun dokumennya tidak lengkap tiga tahun terakhir, sehingga sulit untuk mengukut base line dan grafik peningkatannya. Prestasi akademik ini dibuktikan dengan beberapa lulusannya sudah diterima di sekolah favorite SMPN 2 Bajawa dan SMPN Aimere.
11	3	3	Lulusan SDN Late (SDN Turikisa) memiliki kepuasan terhadap lulusan dari segi sikap religiusitas, sikap kejujuran, sikap tanggung jawab, kedisiplinan; dari segi keterampilan seperti kreativitas, produktivitas, komunikasi, dan kolaborasi. Juga kepuasan itu tampak pada bidang bidang ilmu pengetahuan; bidang teknologi, seni dan budaya. Data yang diperoleh dari SMPN 2 Bajawa dan SMPN Aimere, di mana beberapa siswa SDN Late melanjutkan sekolahnya, menginformasikan bahwa sikap, pengetahuan dan kemampuan tamatan SDN Late termasuk yang baik di sekolahnya.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
12	4	3	Suasana pembelajaran di SDN Late sudah cukup melibatkan siswa secara aktif, di mana guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menjawab, mengerjakan tugas/membaca/diskusi, dan mengomunikasikan hasil/gagasan. Guru sudah cukup optimal dalam menghubungkan konten pembelajaran dengan pengalaman konkret. Siswa juga sudah diberi diberikan ruang yang cukup untuk berpraktik, melakukan simulasi, dan memberi kesempatan guna menggali pengetahuan siswa dengan menggunakan media pembelajaran. Hanya guru belum cukup optimal dalam penyajian materi yang bermakna. Guru belum secara kuat mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan siswa; memberi contoh-contoh yang membuat siswa lebih paham terhadap materi yang dipelajari; dan menjelaskan manfaat dari materi yang dipelajari untuk kehidupan. RPP belum mencantumkan secara lengkap cara penilaian proses belajar, instrumen dan belum dilengkapi dengan lembar kerja siswa (LKS).
13	3	3	Guru-guru SDN Late sebagian besar sudah memahami cara atau tehnik membuat sistem dan proses penilaian dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, seperti melakukan langkah-langkah yang logis dari mulai persiapan, pelaksanaan, penilaian dan tindak lanjut; dan model penilaian secara berkelanjutan (misal: ada ujian harian, mingguan, bulanan, formatif dan atau sumatif). Guru-guru SDN Late melakukan perbaikan proses dan hasil belajar siswa dengan cara remedial dan pengayaan. Adapun dampak dari program remedial dan pengayaan, terjadinya perbaikan hasil belajar siswa dan mengalami perbaikan hasil penilaian; dan meningkatkan prestasi siswa (sikap, pengetahuan dan keterampilan) sebagai dampak dari penilaian. Porgram remidial dilakukan pada saat ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian semester.
14	4	3	Dalam proses pembelajaran, guru-guru SDN Late sudah menjalankan prosedur penilaian proses belajar dan metode penilaian hasil belajar masing-masing siswa; dan analisis guru tentang pencapaian kompetensi masing-masing siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), hanya belum lengkap dan sistematis, belum disertai dengan catatan guru tentang prosedur penilaian proses belajar dan metode penilaian hasil belajar masing-masing siswa; dan analisis guru tentang pencapaian kompetensi masing-masing siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sudah ada pelaksanaan remedial dan pengayaan, tetapi belum jelas dan detail dapat ditelaah dari: rencana waktu (jadwal) pelaksanaan remedial/pengayaan dalam satu semester, rencana strategi/metode pelaksanaan remedial/pengayaan yang unik sesuai kebutuhan siswa; dan pencantumkan materi remedial/pengayaan sesuai jadwal.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
15	4	4	Dalam video pembelajaran sudah cukup menggambarkan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga membuat siswa SDN Late antusias dalam belajar. Guru sudah berusaha menggunakan strategi, model, dan/atau metode pembelajaran yang relevan dan menyenangkan, menggunakan media dan sumber belajar, seperti media alfabet, bangun ruang, kubus, balok, dan limas, sudah membantu dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Sudah terlihat adanya interaksi antarsiswa dan antara siswa dengan guru di SDN, yang dapat dilihat dari pembentukan kelompok siswa dalam kelas. Dalam video pembelajaran, tergambar suasana pembelajaran yang cukup menarik dan menyenangkan sehingga siswa antusias belajar. Guru sudah berusaha menggunakan strategi, model, dan/atau metode pembelajaran yang relevan dan menyenangkan; penggunaan media dan sumber belajar yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran; hanya belum cukup kemampuan guru pengaitan materi pembelajaran dengan konteks siswa dan memberi contoh-contoh konkret sesuai dengan kebutuhan siswa.
16	3	3	Siswa SDN Late sudah menerapkan pembiasaan membaca dan menulis di kelas dan atau luar kelas. Mereka diberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif membaca sebelum proses pembelajaran. Bacaannya adalah buku pelajaran di kelas dan perpustakaan. Hanya belum terlihat dorongan guru kepada siswa untuk aktif membaca di luar jam pelajaran di pojok baca/perpustakaan; dan belum terlihat dorongan guru kepada siswa untuk menghasilkan karya literasi seperti majalah dinding, cerpen, dan karya tulis lainnya. Sudah ada fasilitas Majalah Dinding tempat untuk pemajangan karya tulis siswa dalam bentuk Cerpen dan Puisi dan informasi lainnya.
17	3	3	Berdasarkan observasi terhadap video pembelajaran, Ibu Ilin dan Ibu Marlin sudah membuat pengelolaan seperti pengaturan posisi duduk. Pengaturan ini sudah memperhatikan keamanan, kebersihan, dan kemudahan dalam beraktivitas di kelas. Pengaturan fasilitas belajar di dalam kelas sudah memudahkan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran dan terjalinnya hubungan yang saling menghormati dan menghargai. Guru juga sudah menggunakan metode/strategi pembelajaran yang melibatkan siswa sehingga terjalinnya hubungan yang saling menghormati dan menghargai, saling mempercayai, menghargai, dan menghormati antarsiswa, sehingga terlihatnya hubungan interpersonal antarsiswa.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
18	3	3	Guru sudah berupaya untuk memanfaatkan sarana dan prasarana di SDN Late sebagai media/sumber belajar. Hal ini terlihat dari penggunaan strategi pembelajaran yang memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia sebagai media/sumber belajar; dan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia sebagai media/sumber belajar untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Namun pemanfaatan sumber dan media belajar masih dalam sebatas yang ada di dalam lingkungan sekolah atau kelas saja, belum memanfaatkan sumber dan media belajar yang ada di luar lingkungan sekolah.
19	4	3	Guru-Guru SDN Late sudah terbiasa dalam menyusun RPP yang bertujuan memfasilitasi siswa aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan. Guru-guru juga sudah mulai memanfaatkan TIK dan internet sebagai media pembelajaran. LCD/proyektor sudah mulai digunakan. Ada beberapa guru yang sudah menggunakan LCD/proyektor untuk pembelajaran dan pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran, seperti WAG. Namun pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, belum cukup diberdayakan. Hanya sebatas pemanfaatan di dalam sekolah dan kelas.
20	3	3	Evaluasi kinerja dan refleksi diri dari guru-guru SDN Late dilakukan dalam rentang waktu Januari-Desember. Evaluasi dan refleksi dibuat berdasarkan hasil penilaian oleh siswa; teman sejawat, hasil supervisi oleh kepala sekolah. Hasil evaluasi dan refleksi diri didiskusikan serta didiseminasikan ke teman sejawat yang difasilitasi oleh sekolah, termasuk pelaksanaan diskusi dan diseminasi hasil evaluasi dan refleksi diri guru oleh teman sejawat; dan kegiatan diskusi dan diseminasi hasil evaluasi guru. Sebaiknya dilengkapi dengan program tindak lanjutnya. Hasil evaluasi dan refleksi diri didiskusikan serta telah cukup memberi dampak pada perbaikan kinerja, mutu pembelajaran, dan capaian hasil pembelajaran secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi diri para guru SDN Late. Namun evaluasi dan refleksi diri ini belum memuat secara jelas dan rinci mengenai waktu pelaksanaan, kegiatan dan tindakan lanjut dan upaya perbaikannya.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
21	3	3	Dokumen pengembangan profesi berkelanjutan ada. Guru-guru SDN Late sudah terlibat dalam KKG untuk membahas dokumen 1, dokumen 2 dokumen 3 dan membahas kisi-kisi soal, RPP dan penyusunan soal. Setelah mengikuti kegiatan KKG, mereka kemudian membahasnya dalam kegiatan kokurikuler di sekolah. Namun keterlibatan guru-guru dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) tanpa diberi surat tugas, dan kegiatannya tidak dibuktikan dengan sertifikat atau keterangan pelatihan. Guru-guru SDN Late mengakui bahwa belum ada kegiatan diseminasi (penyebarluasan ide/gagasan) hasil pengembangan profesi guru (praktik baik) kepada orang lain di dalam dan di luar sekolah, seperti memaparkan makalah, dll atau karya yang sudah dipublikasikan. Di sisi lain, guru-guru SDN Late merasakan manfaat kegiatan tersebut bagi pengembangan profesinya dan terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan capaian belajar siswa bidang akademik dan nonakademik, serta peningkatan mutu pembelajaran, berikut peningkatan prestasi siswa.
22	3	3	Berdasarkan pengamatan terhadap video pembelajaran, guru-guru SDN Late sudah mengembangkan strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran inovatif. Ada di antara para guru yang sudah memanfaatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan pembelajaran, baik sebagai sumber/bahan dan atau strategi pembelajaran, seperti menggunakan LCD/proyektor) dalam pembelajaran dan WAG. Mereka sudah berupaya mengembangkan pola pembelajaran yang mendorong siswa belajar secara aktif, efektif, dan menyenangkan, terutama dalam menggunakan teknik bertanya yang tepat (menstimulasi), respons jawaban siswa secara benar (memotivasi siswa), pembentukan kelompok belajar siswa. Dalam dokumen RPP sudah menunjukkan pengembangan strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran inovatif dan kreatif, namun media dan sumber pembelajaran yang bervariasi dan memotivasi dan pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksanakan pembelajaran, baik sebagai sumber/bahan dan atau strategi pembelajaran.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
23	4	4	Rumusan visi, misi, dan tujuan sekolah SDN Late sudah baik. Penyusunan dan pengembangannya sudah melibatkan pemangku kepentingan, dan sudah disesuaikan dengan kebutuhan sekolah SDN Late dan masyarakat sekitarnya. Selain guru-guru dan tenaga kependidikan, masyarakat atau orang tua murid sudah dilibatkan oleh pihak sekolah dalam mengembangkan visi, misi, dan tujuan, dan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah SDN Late dan masyarakat sekitarnya. Ada dokumentasi sosialisasi visi dan misi, di mana penyebaran visi, misi, dan tujuan, dapat ditelaah dari penggunaan berbagai media secara terbuka. Selain itu, ada laporan kegiatan pelaksanaan program sebagai bagian dari perwujudan visi, misi, dan tujuan dalam kegiatan sesuai dengan sasaran; dan pencapaian visi dan misi melalui program/kegiatan sesuai jadwal yang ditentukan.
24	4	4	Kegiatan supervisi akademik di SDN Late selama 2 (dua) tahun terakhir sudah berjalan baik. Ada dokumen evaluasi supervisi akademik berdasarkan temuan aspek-aspek yang perlu diperbaiki pada proses supervisi akademik dan penyusunan rekomendasi dalam rangka perbaikan pelaksanaan supervisi akademik. Juga ada dokumen supervisi yang berkelanjutan, sesuai dengan jadwal supervisi yang berkelanjutan 2 (dua) tahun terakhir; dan pelaksanaan supervisi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu semester. Kepala sekolah dan pejabat supervisi sudah melaksanakan supervisi akademik, kepada semua guru sesuai jadwal yang telah ditetapkan 2 (dua) tahun terakhir. Ada dampak dari supervisi yang dilakukan secara terjadwal di mana kinerja guru meningkat dan pembelajaran lebih kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan. Guru-guru pun melihat pentingnya kegiatan supervisi ini yang berdampak pada kinerja guru yang meningkat dan pembelajaran lebih kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan. Orang tua merasa senang ada kegiatan supervisi yang berdampak pada kinerja guru yang meningkat dan pembelajaran lebih kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan. Mereka semakin semangat untuk mendorong anak-anaknya bersekolah di SDN Late.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
25	3	3	Pihak sekolah SDN Late sudah mengembangkan ide kreatif dan inovatif dalam RKS/RKAS, namun belum cukup menunjukkan dampak yang bermanfaat bagi pengembangan sekolah SDN Late. Perlu ada kerja sama semua pihak dalam merealisasikannya. Secara konseptual sudah baik. Ada dokumen RKS/RKAS 2 (dua) periode dan dokumen rapat penyusunan RKS/RKAS SDN Late yang menggambarkan tentang adanya pengembangan ide-ide kreatif dan inovatif berdasarkan gagasan, ide atau pemikiran baru atau cara-cara baru yang lebih unggul dan pelibatan pemangku kepentingan eksternal dalam kegiatan sekolah. Juga sudah ada dokumen laporan kegiatan pelaksanaan program yang menggambarkan tentang pelibatan warga sekolah dan pemangku kepentingan dalam kegiatan sekolah, yang dibuktikan dengan keikutsertaan warga sekolah/madrasah dalam kegiatan sekolah, dan keikutsertaan pemangku kepentingan eksternal dalam kegiatan sekolah. Selain itu, ada dokumen Laporan kegiatan pelaksanaan program yang menarasikan tentang pengimplementasian ide kreatif dan inovatif dalam RKS/RKAS secara konsisten dan efektif, akuntabel, dan transparan, dapat ditelaah dari kepala sekolah SDN Late dalam melaksanakan ide kreatif dan inovatif sesuai program kerja dan jadwal.
26	3	3	Jalinan komunikasi dan interaksi antara siswa dengan guru dan tenaga kependidikan di SDN Late sudah berjalan baik. Hal ini ditunjukkan dengan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan dan ada upaya bersama untuk menjaga kondusivitas sekolah. Adanya budaya kerja sama yang kuat antara warga sekolah dengan orang tua, dan masyarakat sekitar sekolah SDN Late, yang dilihat dari kebiasaan membangun dan memelihara sarana pra sarana sekolah dengan orang tua siswa dan masyarakat sekitar sekolah. Kerja sama ini berdampak positif pada kinerja sekolah dan iklim sekolah yang nyaman. Ada dokumen kerja sama antara pihak sekolah SDN Late dengan orang tua siswa dan dengan masyarakat sekitar yang dibuktikan dengan dokumen rapat dan foto membangun sarana pra sarana. Budaya kerja sama sudah menunjukkan positif bagi orang tua siswa dan masyarakat sekitar dan juga berdampak positif terhadap kinerja sekolah.

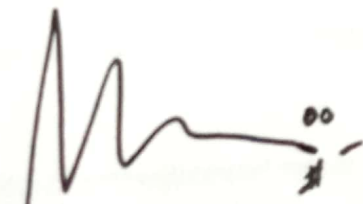
No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
27	3	4	Sudah terbangunnya suasana dan budaya bersih di lingkungan SDN Late, yang dilihat dari kebiasaan dalam menjaga kebersihan sekolah; dan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, mengelola sampah dan limbah, dan menjaga lingkungan sekolah dengan pepohonan. Hanya kondisi pagar sekolah yang permanen perlu dibangun demi menjaga keselamatan sarana pra sarana sekolah dan perlu meteran listrik sendiri. Selama ini SDN Late tidak pernah mengalami gangguan fisik atau nonfisik, baik dari dalam maupun dari luar. Antar warga sekolah dan masyarakat ada kebiasaan saling menjaga keamanan dan kebersihan lingkungan sekolah. Orang tua/masyarakat sudah merasa memiliki sekolah SDN Late. Karena itu, mereka berupaya untuk menjaga agar sekolah tetap aman dan nyaman bagi anak-anak mereka dalam menimba ilmu pengetahuan. Siswa merasa senang bisa sekolah bersih, aman dan segar.
28	2	3	Ada dokumen mengenai rapat penyusunan RKS/RKAS/RAPBS/pengembangan Sekolah SDN Late (daftar hadir dan foto pertemuan). Ada dokumen laporan kegiatan penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program sekolah SDN Late. Dalam laporan ini, ada gambaran tentang partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program sekolah, di mana ada peran serta masyarakat dan komite sekolah dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program sekolah SDN Late. Dalam penyusunan RKS/RKAS/RAPBS/Pengembangan Sekolah SDN Late, masyarakat dilibatkan dalam dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program sekolah yang diadakan pada rapat tahunan sekolah pada awal tahun pada tahun pelajaran. Hanya perlu penyesuaian antara isi dokumen RKS dan EDS.
29	3	3	Pelibat pemangku kepentingan untuk pembangunan SDN Late sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya dokumen notulen rapat kerja atau pertemuan Penyusunan Kurikulum SDN Late, dan Renstra atau rencana pengembangan kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan secara berkesinambungan, dan ada gambaran hasil evaluasi kurikulum yang dijadikan sebagai dasar pengembangan kurikulum. Namun dokumen ini masih belum lengkap dengan gambaran mengenai tindak lanjut dari hasil evaluasi pengembangan kurikulum. Juga ada dokumen mengenai Program/Panduan Pembelajaran Sekolah yang berisi tentang implementasi kurikulum sekolah SDN Late, tetapi dokumen ini belum disusun secara sistematis, sehingga belum cukup memberi gambaran tentang adanya pengembangan kurikulum yang kreatif, inovatif, dan efektif. Mereka dilibatkan pada tahun awal pelajaran, pada saat rapat tahunan.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
30	4	3	Sudah melakukan hasil rekrutmen yang transparan dan akuntabel terhadap guru dan tenaga kependidikan yang mendaftar di SDN Late, meskipun tanpa proses seleksi. Selanjutnya ada pembinaan secara rutin dalam mendampingi guru dan tenaga kependidikan. Ada dokumen panduan atau SOP pelaksanaan tugas guru/tenaga kependidikan; dan dokumen penugasan guru/tenaga kependidikan dan pengelolaan guru dan tenaga kependidikan. Namun dokumen ini belum berisi uraian tugas yang jelas. Penghargaan dan sanksi membantu membentuk Iklim kerja yang kondusif yang berdampak pada peningkatan kinerja dan motivasi guru dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas di sekolah SDN Late.
31	3	3	Sudah ada upaya dari sekolah untuk mengelola sarana dan prasarana di SDN Late secara konsisten dan efisien, dapat dilihat dari pemanfaatan sarana dan prasarana secara optimal dan efisien. Ada WC sekolah yang bersih dan lingkungan yang asri. Hanya perpustakaan sekolah harus segera dibangun untuk kepentingan literasi dan budaya membaca siswa. Sebaiknya perlu membuat daftar inventaris sarana pra sarana yang baik dan sistematis.. Sudah dilakukan pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana sesuai standar operasional secara berkala setiap tahun, perbaikan sarana dan prasarana yang rusak sesuai standar operasional secara berkala setiap tahun; dan pemanfaatan sarana dan prasarana secara optimal dan efisien.
32	3	3	Dokumen RAPBS, EDS dan Dokumen rapat penyusunan RKS/RKAS/RAP BS/Pengembangan Sekolah sudah ada. Hanya EDS belum sesuai dengan RKS. Perlu dibuat kecocokan dan penyesuaian. Semua dokumen ini memuat perencanaan program dan anggaran pendapatan dan belanja sekolah berdasarkan evaluasi diri, berdasarkan pada sumber dalam jangka waktu satu tahun pelajaran dalam RAPBS, serta berdasarkan saran dan masukan dari komite yang berkaitan dengan anggaran pendapatan dan belanja sekolah. Hanya belum pernah dilakuakn audit pelaksanaan anggaran/RAPB, dengan merujuk pada penggunaan anggaran sesuai perencanaan secara tranparan dan akuntabel dan pemantauan penggunaan anggaran secara ketat untuk menghindari kesalahan dan atau penyelewengan. Ada laporan kegiatan pelaksanaan dan pengawasan program sekolah yang berisikan mengenai realisasi anggaran pendapatan dan belanja sekolah.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
33	3	3	Tidak ada surat tugas untuk pembina dan tim lomba/kompetisi. Keikutsertaan siswa dalam berbagai kompetisi dapat ditelaah dari keterlibatan dalam mengikuti kompetisi. Ada bukti prestasi sebagai prestasi siswa dapat ditelaah dari kemampuan berprestasi pada ajang kompetisi olah raga bola bola kaki (juara 2) tingkat gugus dan juara 3 lomba MIPA yang diselenggarakan oleh STKIP Citra Bakti. Ada dokumen program/kegiatan ekstrakurikuler. Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dapat ditelaah dari keterlibatan guru, tenaga kependidikan, dan pihak lain dalam pembinaan ekstrakurikuler. Keikutsertaan siswa dalam berbagai kompetisi dapat ditelaah dari keterlibatan dalam mengikuti kompetisi. Pengembangan minat dan bakat mendapat dukungan dari orang tua siswa, baik dukungan fisik maupun non fisik.
34	3	3	Berdasarkan pengamatan, layanan bimbingan konseling dalam bidang pengembangan pribadi dan akademik belum dijalankan secara optimal di SDN Late. Bimbingan konseling diberikan kepada guru agama katolik di bantu guru wali kelas. Ada pembinaan secara insidental dan juga secara berkala pada upacara bendera. Ada penunjukan guru agama katolik untuk menangani unit BK bekerja sama dengan guru-guru wali kelas. Bimbingan dan konselingsnya dilaksanakan secara individual dan klasikal, namun tidak secara reguler dan masih insidental.
35	2	2	Ada dokumen evaluasi diri sekolah, dokumen RKA-S/M, dan dokumen EDS/M sebagai gambaran tentang adanya kegiatan penyusunan RKA-S/M berdasarkan EDS/M yang merujuk peta mutu di SDN Late. Dokumen EDS harus disesuaikan dengan dokumen RKS. Belum dibentuk unit khusus untuk penjaminan mutu. Sudah dibuat program perbaikan berkelanjutan berdasarkan rekomendasi evaluasi program; dan tindakan perbaikan yang dapat dilakukan sesegera mungkin. Ada program perbaikan berkelanjutan berdasarkan rekomendasi evaluasi program; dan tindakan perbaikan yang dapat dilakukan sesegera mungkin.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
36	1	3	Guru-guru kelas rendah SDN Late sudah menyiapkan RPP Tematik sesuai dengan arah kurikulum K-13 dan konsep RPP 1 lembar, serta sesuai dengan kurikulum darurat Covid-19. RPP Tematik Terpadu sebagai gambaran bahwa pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu sudah dijalankan di SDN Late. RPP ini sudah disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi (IPK) berdasarkan kompetensi dasar (KD) untuk setiap muatan pelajaran yang sesuai dengan tema/subtema; tujuan pembelajaran dengan memperhatikan IPK yang mencakup pencapaian ranah kognitif dimulai dari pemahaman sampai penciptaan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. RPP Tematik Terpadu berisikan pengembangan instrumen penilaian autentik yang mencakup penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan, dan berisikan penilaian proses pembelajaran antara lain dalam bentuk: lembar observasi, evaluasi diri siswa, penilaian teman sejawat dan lainnya, dan penilaian hasil belajar antara lain dalam bentuk tes tulis, tes lisan, penilaian kinerja, portofolio dan lainnya

Agustus 27, 2021

Asesor ~~II~~, *


Dr. Marianus
Mantovanny Tapung, S.
Fil., M.Pd.)